

ABSTRAK

Fajar Salimul Afif: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk (Studi Fenomenologi Di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung).

Pemberdayaan Masyarakat adalah langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan individu dan kelompok agar dapat berdiri sendiri secara sosial dan ekonomi. Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Desa Cibodas Kec. Solokan Jeruk adalah Rumah Produksi Alat Kebersihan, sebuah UMKM lokal yang memanfaatkan sumber daya masyarakat sebagai tenaga kerja dan sumber daya dari pabrik sebagai bahan baku untuk pembuatan keset kain.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami pengalaman pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memberdayakan masyarakat melalui usaha keset kain di Desa Cibodas, Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung. Latar belakang penelitian ini berfokus pada fenomena sosial di mana UMKM lokal tidak hanya berkontribusi pada sektor ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan komunitas di sekitarnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan, akses, dan partisipasi masyarakat agar mereka mampu mengelola sumber daya serta mengambil keputusan secara mandiri dalam upaya memperbaiki kualitas hidupnya.

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Subjek penelitian adalah pemilik UMKM keset kain yang telah mengelola usaha secara mandiri selama lebih dari 20 tahun dan melibatkan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh pelaku UMKM mencakup pendekatan individual dan strategis, seperti memberikan dorongan, menciptakan kesempatan kerja, mengenalkan keterampilan teknis, dan membangun kelangsungan usaha dalam keluarga. Prinsip pemberdayaan seperti keterlibatan, kerja sama, dan kemandirian terlihat dalam kegiatan sehari-hari. Akan tetapi, diketahui pula bahwa proses pengambilan keputusan masih bersifat terpusat dan belum sepenuhnya mencerminkan prinsip demokrasi partisipatif seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Masyarakat Lokal, UMKM Keset Kain